

2020 - 2024

ROADMAP PENGABDIAN

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M) IAIN SAMARINDA**

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* atas segala rahmat dan karunia Allah Swt, sehingga penyusunan *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat IAIN Samarinda tahun 2020-2024 dapat diselesaikan. *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat ini berfungsi sebagai arah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh para dosen maupun mahasiswa di lingkup IAIN Samarinda. Secara aplikatif, penyusunan *Roadmap* ini disesuaikan dengan visi dan misi institusi dan Rencana Induk IAIN Samarinda. *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat ini mencakup kebijakan mutu Pengabdian kepada Masyarakat, bidang prioritas Pengabdian kepada Masyarakat dan topik-topik Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 4 (Empat) tahun kedepan sebagai bagian dari agenda pencapaian Tri Dharma perguruan tinggi di IAIN Samarinda.

Melalui rumusan dokumen *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan terutama dalam bidang kajian Ke-Islaman, keindonesiaan dan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi, sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat ditingkat regional, nasional maupun internasional. Selain daripada itu, *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat juga disusun berdasarkan kebutuhan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penulisan *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda ini tentu tidak terlepas dari berbagai kekeliruan, untuk itu, mohon kirannya pembaca yang budiman dapat memberikan koreksi yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan *Roadmap* Pengabdian Kepada Masyarakat ini. *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat masih memungkinkan untuk direvisi dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan perubahan kebutuhan layanan mutu akademik IAIN Samarinda.

Wassalamamu 'alaikum Wr.Wb.

Kapus. Pengabdian,

Mustamin Fattah, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTI	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
BAB II	5
2.1 Visi dan Misi	5
2.2. Profil Organisasi	5
2.3. Dasar Hukum	7
Nama Lengkap	7
: 7	
Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) (Sekarang bernama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat [LP2M])	7
Dibentuk berdasarkan	7
: 7	
Keputusan Menag No.311 Tahun 1997 tentang Orientasi Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda Pasal 13-15 Jo. STATUTA, STAIN Samarinda pasal 44.	7
Alamat	7
: 7	
Lantai 3 Rekorat Kampus II Jalan H.A.M. Rifaddin Samarinda Seberang Samarinda, Tlp. 0541-732717, Fax. 0541-742193.	7
E-mail: lp2m.smd@gmail.com	7
BAB III	8
3.1. Tujuan dan Sasaran Pengembangan	8
3.2. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat	9
3.3. Garis Besar Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat	10
3.4. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda	11
4. Kependudukan dan lingkungan hidup, antara lain:	12
13. Pengembangan Ekonomi Masyarakat	14
3.5. Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	14
BAB IV	17
4.1 Pernyataan Isi	18
4.2 Strategi	18
4.3 Indikator	19
a. Tersedianya aturan atau pedoman penulisan laporan dan	

penulisan publikasi,	19
b. Adanya aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan,	19
c. Tersedianya bank data riset yang dapat ditindaklanjuti,	19
d. Tersedia aturan penulisan modul atau bahan ajar,	19
e. 50 % laporan Pengabdian kepada Masyarakat terpublikasi	19
4.4 Dokumen Terkait	19
4.5 Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat.	19
4.6 Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	21
4.7 Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	23
4.8 Standar Sarana-prasarana	24
4.9 Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	24
4.10 Standar Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat	25
BAB V PENUTUP	27

RINGKASAN EKSEKUTI

Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PJPkM) IAIN Samarinda tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan program pengabdian kepada masyarakat bagi segenap sivitas akademika IAIN Samarinda untuk jangka waktu 2020 hingga 2024. PJPkM IAIN Samarinda 2020-2024 disusun sebagai acuan untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi IAIN Samarinda. PJPkM menjadi perlu disusun agar cita-cita IAIN Samarinda untuk menjadi *Leading Research University* membutuhkan perencanaan terintegrasi dan terpadu, khususnya pengembangan jejaring pengabdian masyarakat lintas Fakultas dan Program Studi.

Sebagai perguruan tinggi yang menggabungkan proses pengajaran, penelitian dan pengabdian dengan basis integrasi keilmuan agama dan umum, IAIN Samarinda telah menetapkan fokus keunggulan bidang akademik melalui Rencana Strategis (Renstra) IAIN Samarinda tahun 2020-2024

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Rencana Induk Pengembangan IAIN Samarinda, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi salah satu fokus sivitas akademika IAIN Samarinda selain pengajaran dan penelitian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM IAIN Samarinda meliputi, regulasi kegiatan pengabdian, fasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat, Kategori dan kebijakan penghargaan pengabdian.

Proses penyusunan PJPkM IAIN Samarinda dilakukan secara *top-down* dan *bottom-up*. Secara *top-down*, penyusunan PJPkM dilakukan dengan menyelaraskannya terhadap Statuta dan Renstra IAIN Samarinda. Secara *bottom-up* pengembangan PJPkM diambilkan dari beberapa komponen berikut:

1. Bidang khusus dari masing-masing Fakultas dan program studi yang didukung oleh kompetensi strategis dari para dosen IAIN Samarinda.
2. Rekam jejak dari beberapa hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal yang dilakukan oleh dosen IAIN Samarinda dalam rangka implementasi hasil riset berbasis pengembangan akademik dan orientasi pada pengembangan riset unggulan universitas.

3. Database karya ilmiah dosen IAIN Samarinda

Basis tema pengabdian kepada masyarakat IAIN Samarinda tahun 2020-2024 pada bidang Pendidikan, Sosial, Keagamaan, Kesehatan, Sains dan Teknologi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda merupakan komunitas akademik pendidikan tinggi yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. IAIN Samarinda memiliki visi menjadi “Universitas Islam yang Unggul dalam Pengembangan Masyarakat”.

Berdasarkan visi tersebut maka IAIN Samarinda wajib berperan aktif dalam usaha-usaha untuk menciptakan dan mengembangkan riset berbasis pengabdian masyarakat dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat dalam skala nasional dan internasional. Selain itu sebagai suatu komunitas akademik, maka IAIN Samarinda juga wajib berperan aktif dalam memberikan solusi alternatif berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan sosial keagamaan, sains dan teknologi kepada masyarakat diarahkan untuk membantu program pengentasan kemiskinan di masyarakat yang tersisih secara pendidikan, ekonomi, teknologi maupun kesehatan.

Pembangunan masyarakat yang berkesinambungan dan tetap menjaga faktor budaya masyarakat melalui peningkatan pendidikan, ilmu pengetahuan, sains dan teknologi dan keilmuan berbasis kajian keislaman, akan menghasilkan sumber daya manusia kreatif dan mampu menghasilkan inovasi mutakhir. Oleh karena itu IAIN Samarinda menyadari pentingnya dilakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi untuk menjembatani proses penyebaran nilai-nilai Ke-Islaman, Keindonesiaan, sains dan teknologi kepada masyarakat.

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) IAIN Samarinda, maka ditetapkan keunggulan IAIN Samarinda adalah di bidang kajian Ke-Islaman yang global bercirikan keIndonesiaan. Oleh karena itu seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh segenap civitas akademika IAIN Samarinda diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan-

permasalahan yang timbul di masyarakat terutama dalam bidang pendidikan, sosial keagamaan, sains dan teknologi.

1.2 Tujuan

Tujuan diadakan peta jalan Pengabdian masyarakat ini untuk mencari dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota Nusantara, diantaranya:

1. Faktor pendidikan masyarakat yang masih rendah.
2. Kurangnya tingkat kesejahteraan masyarakat disebabkan faktor Pendidikan yang dimiliki.
3. Banyaknya potensi wilayah yang belum di *explore* dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan dan ekonomi masyarakat pedesaan.
4. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang belum terlaksana pada sebagian masyarakat Indonesia.
5. Kesenjangan sosial dan ekonomi
6. Perubahan nilai-nilai sosial masyarakat urban

Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PJPkM) IAIN Samarinda Tahun 2020 – 2024 ini disusun sebagai acuan utama dalam pembuatan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung tercapainya visi dan misi IAIN Samarinda yaitu turut aktif mencari solusi terhadap permasalahan yang ada dimasyarakat.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dokumen Peta Jalan PkM ini adalah mencakup:

1. Garis besar Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda, meliputi kebijakan di bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Program-program strategis serta strategi pencapaiannya
3. Indikator kinerja serta kebutuhan anggaran jangka pendek, menengah dan panjang
4. Program pengembangan Sumber Daya Manusia dan Jaringan Kerjasama.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT IAIN SAMARINDA

2.1 Visi dan Misi

Sejalan dengan Visi Strategis IAIN Samarinda, maka Visi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda adalah **“Mengembangkan relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, wawasan sosial-keagamaan yang humanis dan berdaya saing”**.

Visi tersebut kemudian diturunkan menjadi misi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) IAIN Samarinda sebagai berikut :

1. Melaksanakan riset dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam perspektif keislaman, ke-Indonesiaan, sains dan teknologi (IPTEK) sebagai distingsi riset universitas.
2. Mengutamakan riset dan Pengabdian Masyarakat yang memberi dampak luas kepada masyarakat
3. Mengembangkan riset dan pengabdian Masyarakat berbasis keluaran.
4. Meningkatkan publikasi riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan terindeks nasional dan internasional.

2.2. Profil Organisasi

VISI

"Mengantarkan civitas akademika IAIN Samarinda menjadi peneliti yang handal dan profesional, serta berguna di tengah masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai religiusitas dan intelektualitas."

MISI

1. Memfasilitasi para tenaga edukatif untuk melaksanakan penelitian dan kajian yang mencerdaskan;
2. Membangun nuansa cinta kajian dan penelitian pada kalangan civitas akademika ;
3. Menjadikan civitas akademika menjadi abdi masyarakat yang baik dan berguna;
4. Menjadi *center of research* di wilayah Indonesia Timur;

5. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah lembaga serta publikasi bertaraf internasional;
6. Mengembangkan jurnal terkreditasi nasional dan internasional;
7. Mengembangkan relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan wawasan sosial-keagamaan serta masyarakat pada umumnya;
8. Membangun jaringan penelitian dan pengabdian hingga tingkat internasional;
9. Menjadikan civitas akademika sebagai abdi masyarakat yang baik dan berguna;
10. Memberdayakan masyarakat dari paham radikalisme dengan wawasan keislaman yang humanis dan toleran.

TUJUAN

1. Menjadikan civitas akademika yang profesional dan handal di bidang penelitian;
2. Melakukan, mengkoordinasikan, memantau, memfasilitasi dan menilai kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen IAIN Samarinda;
3. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam struktur organisasi institusi yang otonom dan manajemen yang sehat;
4. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk mendukung pencapaian Visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik, dan program kerjasama internasional, serta daya saing nasional;
5. Meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan dan sosial-keagamaan;
6. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
7. Mampu membaca kebutuhan masyarakat lokal dan global;
8. Membangun jaringan kerjasama bertaraf nasional hingga global;
9. Menjadi abdi masyarakat yang handal.

2.3. Dasar Hukum

- Nama Lengkap : Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) (Sekarang bernama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat [LP2M])
- Dibentuk berdasarkan : Keputusan Menag No.311 Tahun 1997 tentang Orientasi Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda Pasal 13-15 Jo. STATUTA, STAIN Samarinda pasal 44.
- Alamat : Lantai 3 Rekorat Kampus II Jalan H.A.M. Rifaddin Samarinda Seberang Samarinda, Tlp. 0541-732717, Fax. 0541-742193.
E-mail: lp2m.smd@gmail.com

BAB III

GARIS BESAR PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAIN SAMARINDA

3.1. Tujuan dan Sasaran Pengembangan

Tujuan adanya Peta Jalan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Samarinda adalah:

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan Pengabdian Masyarakat yang berkesinambungan, tepat sasaran, berdaya guna sesuai dengan visi dan misi Universitas
2. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi dosen/peneliti di IAIN Samarinda secara merata (*equal*) dan konsisten
3. Mengoptimalkan dan memanfaatkan hasil Pengabdian Masyarakat dosen di IAIN Samarinda untuk digunakan sebagai bahan ajar dan keberlanjutan pengabdian masyarakat.
4. Meningkatkan implementasi keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai wujud aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi
5. Menumbuhkembangkan budaya kerja sama dan jejaring antar dosen/peneliti, baik antar Fakultas/Program Studi maupun dengan universitas/institusi lainnya
6. Membangun kepercayaan dan pengakuan masyarakat terhadap hasil-hasil Pengabdian Masyarakat IAIN Samarinda.
7. Meningkatkan ciri khas nilai tepat guna IAIN Samarinda sebagai dampak kegiatan Pengabdian Masyarakat yang tepat guna dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Untuk melakukan implementasi dari Penguatan kelembagaan PPM IAIN Samarinda, agar menjadi salah satu komponen dalam rangka penguatan peran Universitas maka ditetapkan sasaran umum yang akan dikembangkan yaitu:

1. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas kegiatan pengabdian masyarakat dosen IAIN Samarinda.
2. Peningkatan kinerja Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) IAIN Samarinda.

3. Penguatan peran institusi dalam mendukung pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat yang memadai.
4. Peningkatan sinergi program pendidikan dengan program pengabdian masyarakat.
5. Pengembangan sistem *reward & punishment* yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan produktifitas kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Pengembangan Sistem Informasi PPM IAIN Samarinda yang berbasis digital dan *online* melalui perantara aplikasi, web/internet.
7. Penguatan kerjasama dengan pemerintah, swasta dan lembaga terkait dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

3.2. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian masyarakat tertuang dalam Kebijakan Akademik IAIN Samarinda menganut prinsip penyelenggaraan sebagai berikut :

- a. Mengarahkan pengabdian masyarakat di bidang sosial keagamaan dan pembangunan sumber daya manusia yang berbasis nilai-nilai Ke-Islaman dan ke-Indonesiaan yang merupakan fokus kajian dan keunggulan IAIN Samarinda.
- b. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan berdasarkan standar pedoman DIKTI Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi X tahun 2020 dengan penyesuaian yang telah ditetapkan Universitas.
- c. Pengabdian Masyarakat di IAIN Samarinda dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok.
- d. Universitas menyediakan dana Pengabdian Masyarakat yang dialokasikan untuk setiap Program Studi yang dikelola oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM).
- e. Program Studi mengupayakan kontribusi Pengabdian Masyarakat yang bersifat kontribusi kepakaran baik dalam bentuk produk maupun jasa.
- f. Program Studi mengupayakan pendanaan eksternal untuk program Pengabdian Masyarakat bagi kegiatan Pengabdian

Masyarakat diluar prioritas Pengabdian Masyarakat yang ditetapkan IAIN Samarinda.

- g. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara interdisipliner untuk memberi dampak yang seluas-luasnya kepada masyarakat.
- h. Evaluasi mutu dilakukan pada saat proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir.
- i. Luaran Pengabdian Masyarakat dalam bentuk buku, jurnal maupun HKI.

3.3. Garis Besar Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu misi IAIN Samarinda adalah berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna. Oleh karena itu IAIN Samarinda telah menggariskan kebijakan untuk mengembangkan sistem pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada suatu daerah/institusi mitra dengan melalui pendekatan interdisipliner-kolaboratif dan berkesinambungan sehingga memberi kontribusi nyata pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar domisili IAIN Samarinda yakni Kota Samarinda, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan, Kota Bontang, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Paser, dan Kabupaten Kutai Barat ataupun turut aktif dalam kegiatan yang bersifat nasional pada umumnya bahkan di dunia internasional.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup aktivitas-aktivitas berikut ini:

- Pelatihan, stimulasi, dan pelayanan jasa yang bertujuan meningkatkan keterampilan, memotivasi, dan mendorong masyarakat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dalam bidang Pendidikan, ekonomi, Kesehatan, sains dan teknologi.
- Penyebarluasan hasil-hasil penelitian pengabdian di masyarakat melalui teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Pendampingan dan konseling yang bertujuan melakukan pendampingan dan bimbingan dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Mendukung program-program desa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat desa
- Melakukan kolaborasi dengan aparat pemerintah, maupun unsur swasta dalam meningkatkan mutu pengabdian masyarakat
- Mendukung program-program masyarakat Indonesia yang ada di

dalam dan luar Negeri dalam bidang sosial keagamaan, sains dan teknologi.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut IAIN Samarinda menetapkan Peta jalan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada rumpun keilmuan keagamaan, sosial, Sains dan Teknologi.

3.4. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda

Berdasarkan fokus kajian dan keunggulan IAIN Samarinda serta mengacu pada Bidang Unggulan penelitian IAIN Samarinda, maka disusunlah peta jalan pengabdian kepada masyarakat IAIN Samarinda tahun 2020 – 2024 seperti dalam Gambar 3.1

BIDANG	
Keagamaan	Pemberdayaan masyarakat dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan/moderasi beragama.
Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan kesadaran keluarga dalam peningkatan mutu pendidikan didalam keluarga
Ekonomi masyarakat	Pengembangan model manajemen dan bisnis bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat desa
Sains dan Teknologi	Pemanfaatan Sains dan Teknologi pada masyarakat yang tepat guna

Dengan mengacu pada visi dan misi IAIN Samarinda, maka integrasi keilmuan dan sudut pandang multi disiplin menjadi akar dari perencanaan program atau kegiatan selama melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Aspek-aspek di bawah ini, bisa menjadi landasan awal untuk melakukan pengembangan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengacu pada visi misi Universitas:.

1. Pembinaan Kehidupan Beragama, antara lain:

- Mendorong tumbuhnya kesadaran hidup beragama.
- Membantu/mengadakan pengajian agama Islam (Majlis Taklim) bagi anak-anak, remaja/generasi muda, ibu-ibu dan bapak-bapak.

- Meningkatkan manajemen, peranan dan fungsi masjid (takmir, administrasi, perpustakaan, perlengkapan dan kegiatan-kegiatan masjid lainnya).
- Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam.
- Pembinaan kader da'i dan khatib.

2. *Pembinaan Komunikasi dan Kehidupan Antar Umat Beragama*, antara lain :

- Mendorong tumbuhnya toleransi dan kerukunan intern dan antar umat beragama yang harmonis.
- Menjalin komunikasi antar pemuka umat beragama.
- Meningkatkan kesadaran umat beragama dalam hidup bernasyarakat, berbangsa, dan bernegara

3. *Pembinaan Generasi Muda*, antara lain :

- Membentuk / meningkatkan peranan dan fungsi Karang Taruna.
- Pembinaan kepramukaan
- Pembinaan remaja masjid.
- Penyuluhan problematika masalah remaja.
- Mengaktifkan kegiatan olah raga dan seni.
- Menyenggarakan kursus keterampilan/kerajinan di kalangan generasi muda.
- Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi kepemudaan
- Penyuluhan Pencegahan penyalahgunaan NARKOBA (Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya).

4. *Kependudukan dan lingkungan hidup*, antara lain:

- Pemanfaatan dan penataan pekarangan rumah.
- Gotong royong pembersihan lingkungan seperti; tempat ibadah, jalan, selokan dan fasilitas umum lainnya.
- Penyuluhan dan pembinaan peserta KB lestari.
- Pendataan Keluarga pra sejahtera dan akseptor KB baru.
- Penanaman sejuta pohon.

5. *Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, antara lain :

- Penyuluhan pola hidup sehat
- Penyuluhan penanaman tumbuhan obat keluarga
- Pelatihan cara pengolahan tumbuhan untuk obat
- Pembentukan dan pembinaan Posyandu.
- Aksi sosial diagnosis terapi penyakit
- Perawatan bayi dan balita
- Khitanan massal

- Penyuluhan pencegahan dan pemberantasan penyakit demam berdarah
- Penyuluhan penyebaran dan pencegahan wabah flu burung dan lainnya.

6. *Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan*, antara lain :

- Mengadakan dan meningkatkan pendidikan non formal di lokasi KKN
- Merintis dan meningkatkan perpustakaan desa/kelurahan
- Pembinaan dan pengkaderan pengelola dan guru TK/TP Alqur'an
- Partisipasi dalam memberikan jalan keluar atas masalah-masalah yang dihadapilembaga pendidikan

7. *Peningkatan Peranan Wanita dan Kesetaraan Gender*, antara lain:

- Peningkatan kesadaran dan pemahaman wanita dalam berorganisasi, terutamamelalui gerakan PKK dan organisasi kemasyarakatan lainnya.
- Mengadakan pengembangan dan peningkatan keterampilan ibu rumah tangga melalui berbagai aktivitas kursus/pelatihan keterampilan
- Penyuluhan tentang fungsi dan peranan wanita dalam keluarga dan masyarakat.
- Penyuluhan tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

8. *Pembinaan dan Pelestarian Seni, olah raga dan Budaya Masyarakat*, antara lain:

- Pembentukan dan pembinaan kelompok seni (musik, tari, teater dan sebagainya).
- Pementasan/pergelaran seni & hiburan melalui kegiatan lelang amal dalam rangkapenggalian dana masyarakat dan lain sebagainya.
- Kegiatan-kegiatan olah raga untuk kebugaran

9. *Pembinaan dan Peningkatan Administrasi Desa*, antara lain :

- Pembenahan administrasi desa/kelurahan
- Penyusunan peta keluarga pra sejahtera

10. *Peningkatan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara*, antara lain :

- Mengadakan Peringatan Hari-hari Besar Nasional.
- Penyuluhan tentang tugas dan tanggungjawab kehidupan

berbangsa.

12. Pengembangan Sains dan Teknologi, antara lain :

- Pembinaan Teknologi Pedesaan/Daerah (IPTEKDA)
- Pelatihan Teknik Informatika dan Sistem Informasi
- Teknologi pengelolaan lingkungan
- Teknologi budidaya pertanian dan perkebunan
- Teknologi Budidaya peternakan dan perikanan
- Pembinaan Agro industri/ bisnis
- Teknologi Home Industri

13. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

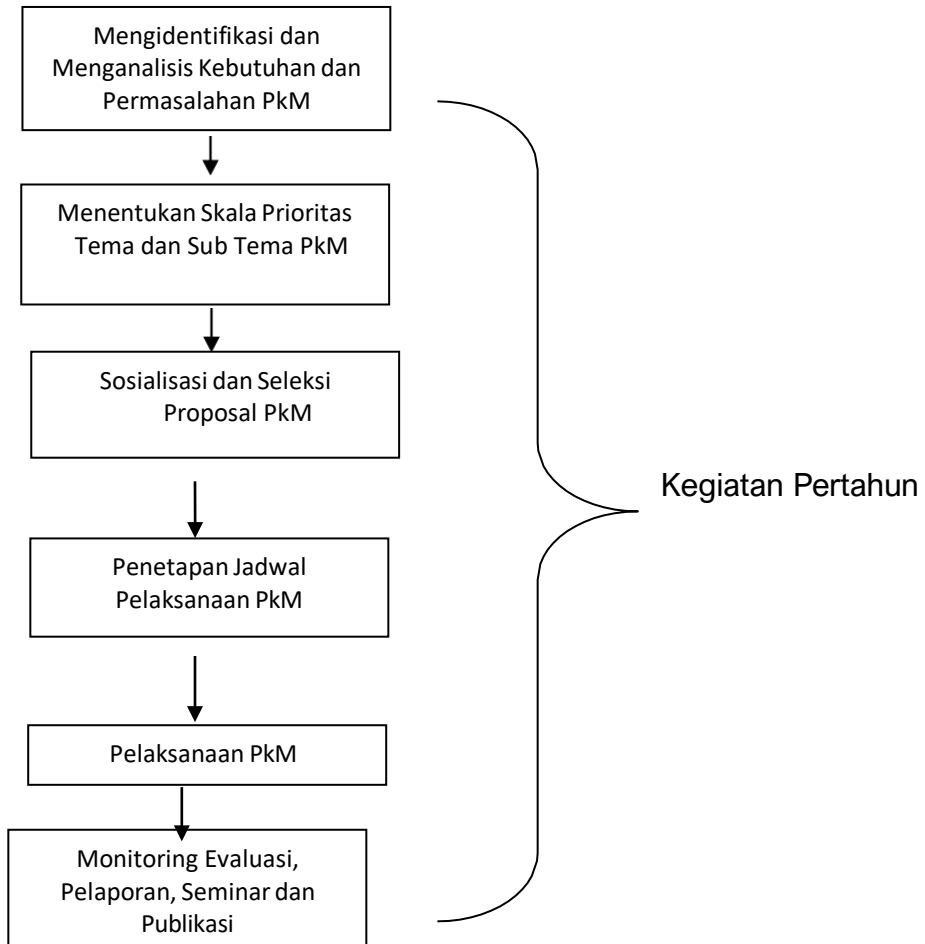
- Pembinaan dan pembentukan lembaga-lembaga ekonomi masyarakat
- Pembentukan dan pembinaan koperasi masjid
- Pelatihan manajemen pengelolaan masjid
- Pelatihan kewirausahaan generasi muda
- Pengenalan dan penyuluhan ekonomi Islam
- Pengenalan perbankan syari'ah
- Pelatihan penerapan sistem akuntansi pada lembaga kemasyarakatan

3.5. Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

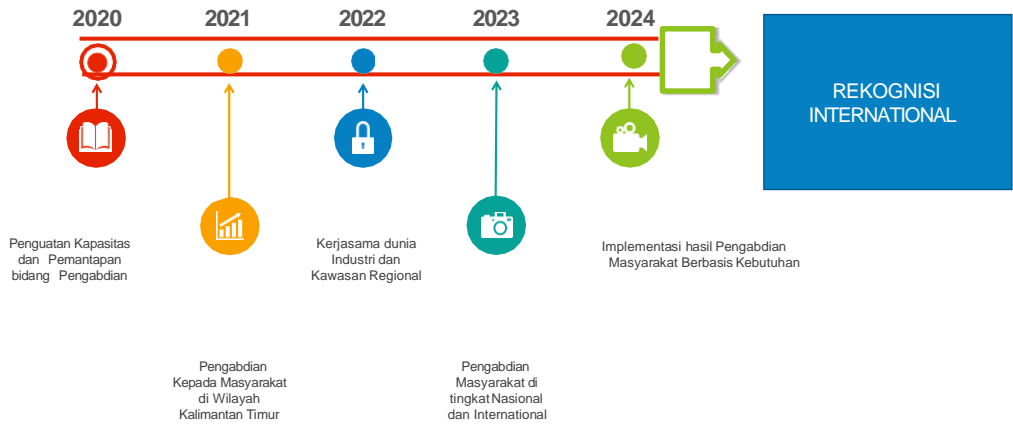
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) IAIN Samarinda akan dilaksanakan melalui strategi pengelolaan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan Menganalisis Kebutuhan dan Permasalahan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
2. Menetapkan Prioritas pada Tema dan Sub Tema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
3. Sosialisasi dan Seleksi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
4. Penetapan Jadwal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
5. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
6. Monitoring Evaluasi, Pelaporan, Seminar dan Publikasi.

Implementasi Pengelolaan PkM di Fakultas



MILESTONE



BAB IV

STANDAR MUTU INTERNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian kepada Masyarakat harus dilakukan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat luas yang mandiri. Strategi, kebijakan, dan prioritas Pengabdian kepada Masyarakat harus ditetapkan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait. Begitu pula pengabdian kepada Masyarakat harus dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sudah seharusnya dilaksanakan merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat. Desain model Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda harus mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah. Teknologi yang dikembangkan di Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda harus teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Standar adalah seperangkat tolak ukur minimal kinerja sistem pengabdian kepada masyarakat yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh universitas, Fakultas dan Program studi. Standar mutu terdiri atas beberapa parameter (elemen penilaian) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan universitas. Fakultas dan jurusan/program studi untuk menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat. Standar pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ruang Lingkup Standar Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Samarinda mencakup:

1. Standar isi Pengabdian Kepada Masyarakat;
2. Standar proses Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
5. Standar Saranan dan Prasarana Pengabdian kepada masyarakat
6. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada

masyarakat

Tujuan Standar diperlukan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria minimal dari berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan pendidikan dan sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu pengabdian masyarakat IAIN Samarinda. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka Pusat Pengabdian Kepada masyarakat menetapkan standar pengabdian kepada masyarakat yang akan menjadi pedoman pimpinan universitas, Fakultas program Studi, dosen serta mahasiswa yang semuanya bertanggung jawab dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat

4.1 Pernyataan Isi

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar mutu tridharma pengabdian kepada masyarakat di universitas. Hasil pengabdian kepada masyarakat harus dipublikasikan dalam publikasi dan laporan pengabdian dengan cara memaksimalkan potensi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dengan menggunakan pemanfaatan teknologi tepat guna dan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pelaksanaan pengabdian difokuskan pada bidang Sosial Keagamaan, Pendidikan, Ekonomi, Sain dan Teknologi, Kesehatan dan Lingkungan Hidup

4.2 Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan program program pengabdian IAIN Samarinda dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan pembimbingan penulisan laporan pengabdian dan publikasi,
- b. Melakukan survey dan pemetaan potensi masyarakat dampingan,
- c. Menerapkan dan mengembangkan hasil riset yang dapat ditindaklanjuti,
- d. Memfasilitasi pembuatan modul atau bahan ajar dari pengabdian masyarakat.

4.3 Indikator

- a. Tersedianya aturan atau pedoman penulisan laporan dan penulisan publikasi,
- b. Adanya aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan,
- c. Tersedianya bank data riset yang dapat ditindaklanjuti,
- d. Tersedia aturan penulisan modul atau bahan ajar,
- e. 50 % laporan Pengabdian kepada Masyarakat terpublikasi

4.4 Dokumen Terkait

Dalam melaksanakan standar hasil harus diperhatikan hal sebagai berikut:

- a. Rencana strategis kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Dokumen dan evaluasi hasil penelitian yang dapat ditindaklanjuti dalam kegiatan pengabdian masyarakat
- c. Buku pedoman penulisan laporan dan publikasi Pengabdian kepada Masyarakat
- d. MOU kerjasama dengan pihak pemerintah, swasta dan industri
- e. Rekap atau dokumen bahan ajar dari Pengabdian kepada Masyarakat.

Standar ini harus dilengkapi dengan Prosedur (SoP)

- a. Seleksi hasil penelitian yang dapat ditindaklanjuti dalam Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Kerjasama dengan pihak pemerintah, swasta dan industri

4.5 Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat.

Standar proses pengabdian kepada masyarakat IAIN Samarinda sangat diperlukan untuk tercapainya visi dan misi dan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Karena itu kegiatan pengabdian harus berupa pelayanan kepada masyarakat dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya. Begitu pula kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, nyaman dan keamanan pelaksanaan, masyarakat dan lingkungan.

Standar proses kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang

dilaksanakan oleh mahasiswa harus merupakan salah satu dari bentuk pembelajaran yang diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi serta kegiatan Pengabdian kepada masyarakat IAIN Samarinda yang dilakukan oleh mahasiswa harus dinyatakan dalam besaran SKS dengan program yang terukur dan terarah dengan mempertimbangkan aspek secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan yang pengabdian yang telah dilaksanakan.

1. Strategi

- a. Melakukan kompetisi atau seleksi terhadap rancangan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menyediakan pedoman mutu kegiatan Pengabdian kepada masyarakat
- c. Memasukkan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dalam kurikulum program studi
- d. Menjalani MOU dengan lembaga pemerintah/swasta serta masyarakat

2. Indikator

- a. Tersedianya rencana strategis, buku pedoman pelaksanaan dan evaluasi tindak lanjut Pengabdian kepada masyarakat
- b. Tersedianya standar mutu kegiatan Pengabdian kepada masyarakat
- c. Terlaksananya identifikasi dan analisis potensi masyarakat dampingan
- d. Transparansi proses seleksi dan monev kegiatan Pengabdian kepada masyarakat
- e. Setiap Jurusan melaksanakan minimal satu kegiatan Pengabdian kepada masyarakat untuk pendukung terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dalam satu tahun.
- f. Ada matakuliah dengan minimal 1 sks per PS yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKP, PL, PKL, PKLI, Studi lapang, dll.)
- g. Adanya laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.
- h. Adanya dokumen hasil monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Dokumen Terkial
 - a. SOP Pengabdian kepada Masyarakat
 - b. Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat
 - c. Monev Pengabdian kepada Masyarakat
 - d. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat
 - e. MOU dengan instansi
 - f. Buku Pedoman Akademik Universitas/Fakultas

4.6 Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Proses dan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus direview oleh Tim Ahli secara prosedural dan LP2M harus menetapkan tim ahli penilai proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat harus terintegrasi dan memenuhi unsur:

- 1). Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat;
- 2). Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan bebas dari pengaruh subjektivitas;
- 3). Akuntabel, yang merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- 4). Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedural dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Penilaian proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat harus memenuhi prinsip penilaian sebagaimana dimaksud pada point c dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses Pengabdian kepada Masyarakat.

Kriteria minimal penilaian hasil Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada point c meliputi:

- 1). Tingkat kepuasan masyarakat;
- 2). Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;
- 3). Tingkat pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;
- 4). Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan

dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil Pengabdian kepada Masyarakat.

1. Strategi

- a. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara kompetitif dan selektif
- b. Menunjuk tim ahli dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat
- c. Melakukan penilaian terhadap tingkat kepuasan masyarakat
- d. Melakukan pemetaan perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program
- e. Melakukan pendampingan terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan
- f. Melakukan pemetaan terhadap penyelesaian masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan
- g. Menetapkan standar kriteria penilaian mengenai proses dan hasil pengabdian dilakukan secara terintegrasi.

2. Indikator

- a. Ada penilaian terhadap proses dan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat secara terintegrasi.
- b. Ada penilaian tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tercapainya tingkat kepuasan masyarakat pada level 3,5 (skala 1-5) dari hasil survei kepuasan masyarakat.
- c. Ada penilaian tingkat perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan masyarakat.
- d. Ada monitoring mengenai kebermanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat sasaran program Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Ada umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat.
- f. Ada monitoring atas rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan.
- g. Ada pengukuran ketercapaian kinerja proses dan hasil.
- h. Ada rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan.

4.7 Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus menguasai metodologi, penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Pengabdian kepada Masyarakat harus dilakukan sesuai dengan aturan universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus mewujudkan masyarakat yang berdaya dan mandiri.

A. Strategi

- 1) Dilakukan pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat bagi pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Membuat aturan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat universitas.
- 3) Kerjasama dengan Pemda di Provinsi Kalimantan Timur.

B. Indikator

- 1) Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mampu memenuhi kualifikasi dan kompetensi tertentu yang telah ditetapkan oleh LP2M.
- 2) Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh minimal 1 kegiatan dalam satu tahun.
- 3) Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan mampu memberikan manfaat teknologi dan pengetahuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri.

C. Dokumen Terkait.

- 1) Dalam melaksanakan standar pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat ini harus diperhatikan pula kaitannya dengan:
 - a) Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh LP2M
 - b) Laporan Pengabdian kepada Masyarakat yang melampirkan kompetensi dari pelaksana kegiatan

- Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Standar ini harus dilengkapi dengan Prosedur (SoP): SOP seleksi pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

4.8 Standar Sarana-prasarana

Universitas harus menyediakan standar dasar sarana dan prasarana (fasilitas) yang berkesesuaian dengan kompetensi pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian, penyediaan Sarana dan Prasarana yang berupa fasilitas untuk pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat seharusnya dipenuhi Universitas dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan masyarakat dan pelaksana pengabdian masyarakat.

A. Strategi

- 1) Peningkatan mutu laboratorium untuk menunjang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Menyediakan dokumen SOP keselamatan kerja laboratorium.

B. Indikator

- 1) Laboratorium yang memenuhi kualifikasi standar mutu.
- 2) Penyediaan Sumber daya manusia yang expert sesuai kualifikasi

c. Dokumen Terkait

Dalam melaksanakan standar sarana dan pra sarana harus diperhatikan pula kaitannya dengan:

- 1) SOP laboratorium
- 2) SOP keselamatan kerja

4.9 Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelebagaan Pengabdian kepada Masyarakat harus menyusun dan mengembangkan pengabdian sesuai dengan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelebagaan Pengabdian kepada Masyarakat harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada

masyarakat.

Begitu pula kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat harus memfasilitasi dan memantau pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

Kelembagaan Pengabdian kepada masyarakat seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan dan tentu saja harus menyusun laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

A. Strategi.

- 1) Penyusunan dan pengembangan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Sosialisasi Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat

B. Indikator.

- 1) Program kerja Pengabdian kepada Masyarakat berkesuaian dengan Renstra Universitas.
- 2) LP2M memfasilitasi seluruh pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) LP2M melaksanakan Monev Pengabdian kepada Masyarakat sekurang-kurangnya 2 kali dalam 1 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 4) LP2M menyusun laporan pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 5) LP2M melakukan diseminasi (publikasi) hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
- 6) Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan penghargaan kepada peserta Pengabdian kepada Masyarakat terbaik.

c. Dokumen Terkait

Dalam melaksanakan standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat harus diperhatikan hal sebagai berikut:

- 1) Renstra Universitas
- 2) Standar ini harus dilengkapi dengan Prosedur (SoP)

4.10 Standar Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas harus menentukan standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas harus menyediakan dana Pengabdian kepada Masyarakat internal,

Universitas harus mengupayakan pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dari sumber lainnya.

1. Strategi

- 1) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda melalui LP2M dan Fakultas merencanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat baik ditingkat Universitas dan Fakultas.
- 2) Universitas menetapkan alokasi dana Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahunnya
- 3) Pendanaan pengabdian masyarakat digunakan untuk membiayai: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat

2. Indikator

- 1) Alokasi dana Pengabdian kepada Masyarakat 5% dari dana seluruh Perguruan Tinggi
- 2) Penganggaran dana Pengabdian Masyarakat dialokasikan oleh setiap Fakultas di lingkungan IAIN Samarinda.

3. Dokumen Terkait

Dalam melaksanakan standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat harus memperhatikan hal sebagai berikut :

- 1) Renstra Universitas Islam Negeri IAIN Samarinda
- 2) SOP Pengajuan dan Pencairan dana Pengabdian kepada Masyarakat

BAB V PENUTUP

Demikian peta jalan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda dan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan hasil yang lebih baik dan terukur.

Seluruh civitas akademika memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Diperlukan suatu komitmen dan konsistensi untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam merancang, membangun dan mensukseskan visi dan misi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Samarinda